

# Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439  
Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open access under CC BY NC SA  
Copyright © 2023, Muhammad Fadli, et.al

Vol.1, No. 2, 2023, 201-206  
DOI: 10.00000/pjpi.v1n12023

---

## Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam

**Muhammad Fadli, Ninda Akilla, Syawaluddin  
Dwi Noviani**

Institut Agama Islam Al-Quran Al-Ittifaqiah Indralaya  
Email: muhammadfadli34611@gmail.com  
nindaakilla100@gmail.com  
dwi.noviyani@iaiqi.ac.id

---

### **Abstract:**

*This article aims to find out the importance of Communication in Islamic Education Organizations. Communication is a means for establishing relationships between a person and others. With communication, social relations occur because humans are social beings, among others, they need each other so that mutual interaction occurs in a person's relationship. With other people, of course, there is a communication process that is certainly inseparable from the objectives that are the Topic or subject of discussion and also to achieve the process of conveying Information that will be Successful if it is supported by tools or media as a means of distributing information or news. The success of Islamic educational institutions is determined by the management and Organization factor and Interpersonal communication skills owned by the each stake holders in carrying out their duties. Effective communication can be seen from the best service and school.*

**Keyword:** Communication, Organization, Education, Islam

### **Abstrak:**

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam. Komunikasi merupakan sarana Untuk terjalinnya hubungan Antar seseorang dengan orang lain, dengan adanya Komunikasi maka terjadilah hubungan sosial, karena bahwa Manusia itu adalah sebagai makhluk Sosial, diantara yang lainnya saling membutuhkan, sehingga terjadinya interaksi yang timbal balik. dalam Hubungan Seseorang dengan orang lain tentunya terjadi proses Komunikasi itu tentunya tidak terlepas dari tujuan yang menjadi topik atau pokok pembahasan, dan juga untuk tercapainya proses penyampaian informasi itu akan berhasil apabila ditunjang dengan alat-alat atau media sebagai sarana penyaluran informasi atau berita. Keberhasilan lembaga pendidikan agama Islam sangat ditentukan oleh factor manajemen dan organisasi serta kemampuan komunikasi interpersonal yang dimiliki oleh masing-masing stake holders dalam mengeban tugasnya. Komunikasi yang efektif dapat dilihat dari pelayanan terbaik dan manajemen Sekolah.

**Kata Kunci:** Komunikasi, Organisasi, Pendidikan

## **PENDAHULUAN**

Komunikasi merupakan sarana untuk terjalinnya hubungan antar seseorang dengan orang lain, dengan adanya komunikasi maka terjadilah hubungan sosial, karena bahwa manusia itu adalah sebagai makhluk sosial, di antara yang lainnya saling membutuhkan, sehingga terjadinya interaksi yang timbal balik. Dalam hubungan seseorang dengan orang lain tentunya terjadi proses Komunikasi itu tentunya tidak terlepas dari tujuan yang menjadi topik atau pokok pembahasan, dan juga untuk tercapainya proses penyampaian informasi itu akan berhasil apabila ditunjang dengan alat atau media sebagai sarana penyaluran informasi atau berita. Dari uraian tersebut, bahwa komunikasi itu perlu diperhatikan mengenai unsur-unsur yang berkaitan dengan proses komunikasi tersebut.

Organisasi dan komunikasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, Dimana antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Organisasi merupakan seni mengatur sesuatu, sedangkan komunikasi merupakan sarana untuk menyampaikan maksud dari organisasi tadi. Agaknya kemampuan kepala sekolah/madrasah perlu memperhatikan dua aspek ini sehingga sebagai pimpinan, para manajer (kepala madrasah) mampu mengantarkan lembaga pendidika Islam menjadi lembaga pendidikan yang unggul. Jika hari ini, lembaga pendidikan Islam agak tertinggal dari lembaga pendidikan lainnya, penulis berani tidak hanya berspekulasiakan tetapi sampai padataramn mkesimpulan bahwa penyebab utama dari ketertinggalan tersebut adalah ketidakmampuan mengorganisasi dan melakukan komunikasi yang efektif (Daryanto, 2005).

Dengan menggunakan analisis studi pustaka dengan menelusuri suber primer berupa buku dan jurnal, tulisan ini secara spesifik akan menguraikan tentang komunikasi organisasi pendidikan Islam dengan sub bab pembahasan yang meliputi pengertian komunikasi organisasi, fungsi kounikasi organisasi, pentingnya kounikasi organisasi dan kounikasi organisasi dalam pendidikan Islam menggunakan pendekatan Alquran dan Hadis. Melalui paparan ini, penulis menaruh harapan yang sangat besar kepada semua manajer (kepala madrasah) untuk dapat melakukan komunikasi organisasi lebih baik lagi pada lembaga yang mereka pimpin (Burhanuddin, 2005).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Komunikasi Organisasi Pendidikan**

Komunikasi pendidikan dapat diartikan sebagai komunikasi yang terjadi dalam suasana pendidikan. Dengan demikian komunikasi pendidikan adalah proses perjalanan pesan atau informasi yang merambah bidang atau peristiwa-peristiwa pendidikan. (Fory Armin Naway, 2017). Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat dipisahkan dari proses komunikasi, dalam berbagai proses kehidupan proses interaksi merupakan sebuah keniscayaan. Karenanya memahami gaya komunikasi yang tepat dan menyenangkan sangat penting terutama dalam hal mengelola pendidikan. Biasanya keberhasilan sebuah lembaga pendidikan memiliki benang merah dengan ketetapan gaya komunikasi pimpinan dan kemampuan mengorganisasi bawahan. Komunikasi merupakan cara yang paling lazim dipergunakan untuk berinteraksi. Didalam proses pendidikan komunikasi memiliki peran yang strategis dan isensial dalam membangun interaksi dan menyampaikan pesan yang edukatif misalnya berupa materi ajar, sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan mewujudkan tujuan pendidikan sangat tergantung denagn efektifitas proses komunikasi pendidikan yang berlangsung yang berlangsung di sekolah. (Betinika Nila Nirbita, 2022)

Komunikasi manusia adalah proses dimana seseorang yang berhubungan dengan yang lain didalam suatu kelompok, masyarakat, dan organisasi. Hubungan ini bertujuan

untuk menciptakan dan menggunakan informasi yang ada sumbernya berasal dari lingkungannya itu untuk memahami kemanusiaan bersama.(Alo Liliweri, 2011). Hubungan keniscayaan antara organisasi dan komunikasi dapat dipahami berdasarkan pandangan operasional maupun konseptual. Pandangan operasional terkait dengan prinsip-prinsip kerja organisasi, termasuk kerja organisasi dalam pencapaian tujuan organisasi, kewenangan manajemen dalam memengaruhi perilaku karyawan melalui koordinasi untuk pengintegrasian dan pengarahan kegiatan-kegiatan internal organisasi dan penyesuaian kegiatankegiatan eksternal agar adaptif dengan lingkungan demi efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi. (Khasanah, et.al, 2022, Nawawy, 2017). Komunikasi adalah sebuah proses menyampaikan dari komunikator melalui media tertentu untuk menghasilkann tujuan dengan mengharapkan respon.(Agus Purwowidodo, 2015).

## **2. Fungsi Komunikasi Organisasi**

1. Dapat meyampaikan pemikiran atau perasaan
2. Dapat mengenal diri sendiri
3. Tidak terasing atau terisolasi
4. Dapat mengetahui dari peristiwa di lingkungan
5. Dapat memperoleh hiburan atau menghibur orang lain
6. Dapat menghilangkan rasa tegang
7. Dapat mengajarkan sesuatu
8. Dapat mengisi waktu luang(Agus Purwowidodo, 2015).
9. Informasi
10. Interaksi.

## **3. Hambatan Dalam Proses Komunikasi**

Komunikasi adalah suatu pemberian dan penerimaan informasi, dengan tujuan untuk menggugah partisipasi agar hal yang diberitahukan menjadi milik bersama. Hambatan berkomunikasi secara verbal yaitu, perhatian pemilihan kata yang tepat, adanya gangguan saat berkomunikasi, pengetahuan yang tidak memadai, perbedaan umur, budaya, status, dan prestasi. Hambatan pada komunikasi dan solusinya, hambatan dari pengiriman pesan, misalnya pesan yang akan di sampaikan atau pengiriman pesan. Hambatan dalam simbol, hambatan mediah adalah hambatan yang terjadi dalam pemakaian media komunikasi, misalnya dari radio, dan aliran listrik.(Purwowidodo, 2015).

- a. Hambatan fisik
- b. Hambatan semantik
- c. Hambatan psikologis

## **4. Peranan Komunikasi dalam Pendidikan**

Banyak tujuan komunikasi pendidikan atau setidaknya tujuan pendidikan tidak tercapai karena penerapan komunikasi yang membingungkan. Jourdan (1984) pernah berkata bahwa tidak ada perilaku pendidikan yang tidak berkaitan dengan komunikasi. Itu artinya hampir semua kegiatan pendidikan banyak berkaitan dengan komunikasi. Sebab itu kegagalan dalam pendidikan dan komunikasi pun sedikit, sebenarnya yang banyak terjadi karena kegagalan dalam komunikasi. Bentuk komunikasi yang cocok untuk penyembuhan kegagalan tersebut yaitu model terbuka (konsep jourdan). Suasana terbuka antara komunikator pendidikan dan komunikasi belajar adalah model utama untuk saling mengisi kesalaham yang mungkin dialami oleh masing-masing pihak dalam komunikasi ini.

Dalam komunikasi terbuka seperti ini dapat celah-celah yang ada untuk mengarahkan pihak komunikasi belajar kearah yang ditetapkan oleh komunikator. Dalam hal inilah posisi guru dalam latar komunikasi merupakan faktor yang pertama yang memerani bagaimana siswa mempersepsi dirinya. Karena guru menduduki posisi sentral dalam jaringan komunikasi di ruangan kelas. Semakin banyak komunikasi semakin banyak status dan kekuasaan. Didalam proses belajar, terkandung unsur-unsur yang mendukung, antara lain yaitu orang yang belajar, pihak yang membantu menyebabkan belajar, dan faktor-faktor lain yang memerani kedua pihak tersebut.

Komunikasi dalam pendidikan adalah unsur yang begitu penting kedudukannya, bahkan sangat besar peranannya dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang bersangkutan. Orang sering berkata bahwa tinggi rendahnya suatu pencapaian pendidikan sangat bergantung pada faktor komunikasi, khususnya komunikasi pendidikan. Proses belajar mengajar sebagian besar terjadi karena proses komunikasi, baik yang berlangsung secara intrapersona maupun secara antarpersona.

Intrapersona yaitu komunikasi yang terjadi di dalam individu itu sendiri. Tampak pada kejadian berpikir, mempersepsi, mengingat dan mengindra. Sedangkan antarpersona yaitu bentuk komunikasi yang berproses dari adanya ide atau gagasan informasi seseorang kepada orang lain.

Komunikasi merupakan elemen yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu sangatlah penting peningkatan kemampuan sumber daya manusia, komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail, dan lain-lain.(Fory Armin Naway, 2017).

## **5. Efektivitas Komunikasi dalam Pembelajaran**

Komunikasi dalam pembelajaran banyak pendapat berbagai ilmuan menegenai komunkasi, menurut hardjana (dalam lestari, 2003) secara etimologis komunkikasi berasal dari bahasa latin yaitu *cum*, sebuah kata yang artinya dengan atau bersama dengan, dan kata *umus*, sebuah kata bilangan yang berarti satu.

Dilihat dari prosesnya komunikasi dapat dibagi menjadi 2 yaitu verbal dan nonverbal, komunikasi verbal adalah komunikasi menggunakan dengan bahasa, sedangkan komunikasi nonverbal yaitu menggunakan isyarat, gerak gerik, gambar, mimik muka, dan lainnya.

Komunikasi dapat dikatakan efektif ketika terdapat aliran informasi dua arah antara komunikator dan komunikan serta informasi tersebut sama-sama direspon sesuai dengan tujuan dan harapan.

- a. Kejelasan
- b. Ketetapan
- c. Konteks
- d. Alur
- e. Budaya

Terkait dengan proses pembelajaran, komunikasi dikatakan efektif jika pesan yang dalam hal inti adalah materi pelajaran dapat diterima dan dipahami oleh mahasiswa serta menimbulkan respon atau umpan balik. Komunikasi efektif harus didukung dengan keterampilan komunikasi antara pribadi. Dalam, kegiatan belajar mengajar, komunikasi pribadi merupakan suatu keharusan, agar terjadi hubungan yang harmonis antara pengajar dan peserta belajar.(agus purwowidodo, 2015).

## SIMPULAN

Komunikasi ialah proses menyalurkan informasi, ide, penjelasan, perasaan, pertanyaan dari orang ke orang lain atau dari kelompok ke kelompok. ia adalah proses interaksi antara orang-orang atau kelompok-kelompok yang ditujukan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku orang-orang atau kelompok-kelompok didalam suatu komunikasi merupakan suatu yang sangat pokok yang dalam prosesnya ada tujuan komunikasi, yaitu:

1. Menetapkan dan menyebarkan maksud dari pada suatu usaha
2. Mengembangkan rencana-rencana untuk mencapai tujuan
3. Memilih, menghembangkan, menilai anggota organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin, Drs. Yusak (2005). *Administrasi Pendidikan*, Gunung Agung. Jakarta.
- Daryanto, M. (2005). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- <https://id.scribd.com/document/374719427/Komunikasi-Organisasi-Pendidikan>
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mul Khan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 30-40.
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2022). *Pesantren Salafiyah dalam Lintasan Sejarah*. Penerbit NEM.
- Liliweri, Alo (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Liliweri, Alo. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lubis, Ali Musa (2016). Organisasi, Komunikasi, dan Manajemen Pendidikan Islam. *An-Nahdhah*, 10 (2).
- Mcgrath, James and Bob Bates (2017). *The Little Book of Big Management: Theories and How to Use Them*. UK: Pearson
- Nawawy, Fory Armin. (2017). *Komunikasi dan Organisasi Pendidikan*. Gorontalo: Idea Publishing.
- Naway, Fory Armin. (2017). *Komunikasi dan Organisasi Pendidikan*. Gorontalo: Publishing.
- Purwowidodo, Agus. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. Kediri: Nadi Pustaka.

